

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Kurikulum 2013 penggunaan bahasa dalam berkomunikasi ada dua macam yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik melalui lisan maupun tulis dengan menggunakan kaidah bahasa yang tepat dan sesuai dengan situasi yang tepat.

Hal ini sejalan dengan Permendikbud nomor 37 Tahun 2016 yang menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 menggunakan filosofi, “Bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan audien tertentu yang memerlukan pemilihan aspek ciri bahasa (tata bahasa dan kosakata) yang tepat serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami.”

Penemuan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui teks. Melalui penemuan berdasarkan teks diharapkan peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Abidin, (2012: 19) mengemukakan “Dalam praktiknya di sekolah, terdapat beberapa genre teks yang harus dikuasai siswa. Pada jenjang sekolah lanjutan pertama, minimalnya siswa harus mampu menguasai 14 genre teks.”

Salah satu teks yang menjadi teks wajib di tingkat satuan pendidikan SMP adalah teks persuasi. Mulyadi, dkk (2016: 223) mengemukakan, teks persuasi adalah,

“Teks yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti harapan dan keinginan penulis.”

Dalam Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa, teks persuasi terdapat pada kelas VIII pada KD 3.13 “Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya) yang di dengar dan dibaca” dan KD 4.13 “Menyimpulkan isi saran, ajakan, larangan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial dan keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Untuk mencapai kompetensi dasar tadi diperlukan proses pembelajaran yang membuat peserta didik kreatif dan tanggap. Namun saat ini pembelajaran mengenai teks persuasi belum diketahui model pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 25 April 2018. Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Bantarkalong yaitu Bapak Ucup Miralda, S.Pd., mengungkapkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang belum efektif yang berguna untuk mendorong peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Banyaknya model pembelajaran yang dianjurkan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teks, dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Menurut Huda (2013: 201),

Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras dan etnis. Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin (1995) dan rekan-rekannya di Johns Hopkins University.”

Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen. Penulis memilih Metode Eksperimen karena penulis ingin mengetahui hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antarvariabel yang diteliti, yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks persuasi.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tahun Ajaran 2018/2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang penulis kemukakan, masalah penelitian penulis rumuskan sebagai berikut:

- 1) Berpengaruh secara signifikan kah model *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan dan

pertimbangan hal positif dalam teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019?

- 2) Berpengaruh secara signifikan kah model *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menyimpulkan jenis saran, ajakan, arahan dan pertimbangan hal positif dalam teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menjelaskan secara rinci definisi penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi teks persuasi

Kemampuan mengidentifikasi teks persuasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan pengertian teks persuasi, jenis saran, jenis ajakan, jenis arahan, dan pertimbangan hal positif dalam teks yang berisi ajakan kepada seseorang dengan memberikan alasan yang meyakinkan.

- 2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi

Kemampuan menyimpulkan isi teks persuasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan hal positif dalam teks yang berisi ajakan kepada seseorang dengan memberikan alasan yang meyakinkan.

3) Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dengan tahapan membaca teks persuasi yang telah disediakan (Tahap Pengajaran), melakukan kerja kelompok untuk mengidentifikasi dan menyimpulkan teks persuasi yang telah disediakan, hasil diskusi dipresentasikan oleh anggota kelompok (Tahap Studi), dilanjutkan dengan mengerjakan soal kuis secara individu (Tahap Tes), setiap kelompok mendapatkan reward sesuai dengan nilai yang diperoleh (Tahap Rekognisi).

4) Pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi sebagai akibat penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan dan pertimbangan hal positif dalam teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2) Mengetahui kesignifikanan pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan dan pertimbangan hal positif dalam teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarkalong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori yang sudah ada khususnya teori pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 1) Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung teori yang berkaitan dengan pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan teks persuasi.

- 2) Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya;

- a) Manfaat bagi guru adalah menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dapat digunakan untuk memunculkan ide dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.
- b) Manfaat bagi peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat memotivasi peserta didik dalam menuangkan ide pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.
- c) Manfaat bagi pihak sekolah adalah terciptanya proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan memperluas pengetahuan tentang penggunaan model-model pembelajaran.